

KARYA TULIS ILMIAH

**RISIKO KARIES PADA ANAK TK AISYIYAH 18
KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR
KOTA PALEMBANG BERDASARKAN
APLIKASI IRENE'S DONUT**



**CINDY FITRI RAMADHANI
PO.71.25.1.22.058**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan dimana mulut, gigi dan unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut dalam kondisi sehat yang memungkinkan seseorang untuk melakukan fungsi penting seperti makan, bernapas, berbicara dan berinteraksi sosial. Kesehatan gigi dan mulut juga mencakup dimensi psikososial seperti kepercayaan diri, kesejahteraan dan kemampuan bersosialisasi dan bekerja tanpa rasa sakit dan ketidaknyamanan (SKI,2023).

Menurut Riskesdas 2018, prevalensi karies di Indonesia adalah sebesar 88.8% dengan prevalensi karies akar sebesar 56.6%. Prevalensi karies gigi di provinsi Sumatera Selatan berdasarkan hasil Riskesdas 2018 yaitu sebesar 45.10%. Angka ini menempati urutan pertama permasalahan kesehatan gigi dibandingkan permasalahan gigi lainnya seperti gigi tanggal (17.94%), gigi ditambal (3.04%) dan gigi goyang (7.48%) (Riskesdas Sumatera Selatan, 2020).

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kesehatan masyarakat, pemerintah Indonesia menekankan perlunya mendorong anak-anak untuk mempraktikkan kebiasaan hidup sehat dan menjaga kesehatan gigi dan mulut. Pada tahun 2015, Kementerian Kesehatan mencanangkan rencana "Indonesia Bebas Karies 2030". Di antara strategi yang dapat digunakan untuk mendukung

Indonesia Bebas Karies 2030 adalah dengan meningkatkan upaya preventif dan promotif serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Edukasi kepada masyarakat bertujuan untuk menerapkan praktik hidup sehat yang bersumber dari diri sendiri, teman, dan masyarakat umum guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya hidup sehat dan seimbang (Mansyur et al., 2022).

Karies gigi merupakan kehancuran jaringan keras gigi yang diakibatkan oleh bakteri, mikroorganisme, serta saliva. Karies gigi dapat tercipta sebab adanya sisa-sisa makanan yang melekat pada gigi, akibatnya gigi jadi keropos, berlubang hingga patah (Windasari, 2022). Kesehatan Gigi sebaiknya diterapkan sejak anak berumur 3-5 tahun, dengan mengambil Langkah-langkah pencegahan, ialah pemeliharaan kesehatan gigi serta mulut anak dengan benar (Fusfitasari, 2020).

Anak usia TK merupakan kelompok anti pada masalah kebersihan mulut, terkhususnya gigi berlubang, anak-anak diumur ini sangat senang memakan makanan manis, tanpa mengurangi kesehatan gigi nya. Kebiasaan merawat rongga mulut harus diberikan waktu kecil. anak taman kanak-kanak (TK) di Indonesia mempunyai risiko besar terkena karies, karena anak di pedesaan usia 4-5 tahun yang telah terkena karies sebanyak 95,9% (Oktaviani, 2022).

Irene's Donut merupakan aplikasi berbentuk program komputer atau panduan yang menekankan pada pengetahuan penyebab risiko kerusakan gigi waktu kecil dan pencegahan dini melalui keikut sertaan orang tua. Metode Irene's Donut dapat digunakan untuk mengedukasi orang tua dan siswa

mengenai faktor risiko gigi berlubang dan memberikan pedoman cara merawat karies gigi. Dengan cara ini diharapkan warga sekolah atau orang tua siswa menjadi mandiri dan semakin kuatnya ibu-ibu sebagai responden (Reca, 2018).

Agar mendapatkan berapa tinggi perkiraan risiko karies gigi melalui aplikasi Irene's Donut, menghitung risiko karies gigi adalah bagian hakiki dibutuhkan supaya orang tua dapat mencegah terjadinya risiko pada anak. Mengukur risiko karies gigi dengan anak TK dibutuhkan sebab umur anak TK adalah umur yang rawan karies gigi. Dengan dibutuhkannya pencegahan tentang merawat rongga mulut supaya menaikkan pengetahuan pada risiko karies gigi. (Nova, 2021).

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Risiko Karies Pada Anak TK Aisyiyah 18 Kecamatan Alang Alang Lebar Kota Palembang Berdasarkan Aplikasi Irene's Donut**”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat risiko karies gigi gigi tetap anak TK Aisyiyah 18 dimasa depan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya berdasarkan aplikasi Irene's Donut.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui tingkat risiko karies gigi geligi tetap anak Tk Aisyiyah 18 dimasa depan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya berdasarkan aplikasi Irene's Donut.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui tingkat risiko karies gigi tetap anak TK Aisyiyah 18 Palembang
- b. Diketahui hubungan faktor pengetahuan ibu dengan risiko karies gigi tetap pada anak.
- c. Diketahui hubungan faktor perilaku ibu dengan risiko karies gigi tetap pada anak.
- d. Diketahui hubungan faktor perilaku anak dengan risiko karies gigi tetap pada anak.
- e. Diketahui hubungan faktor pH Saliva dengan risiko karies gigi tetap pada anak.
- f. Diketahui hubungan faktor kondisi geligi anak dengan risiko karies gigi tetap pada anak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi akademik

Dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis.

2. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman kepada peneliti sebagai aplikasi mata kuliah yang didapatkan selama pendidikan diprogram studi kesehatan gigi.

3. Bagi Responden

Data yang dihasilkan dapat memberikan informasi kepada ibu mengenai risiko karies tetap atau kesehatan gigi anaknya. Sehingga ibu dapat melakukan tindakan pencegahan karies gigi tetap pada anak.

4. Bagi TK Penelitian

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk informasi tentang kondisi gigi geligi siswanya khususnya risiko karies gigi pada masa datang saat anak memiliki gigi tetapnya. Sehingga dapat memberikan edukasi pada anak dalam merawat giginya serta mulai melakukan kegiatan pemeriksaan gigi rutin disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriantoni, N. *Et Al.* (2023) ‘Perilaku Orang Tua Sebagai Faktor Risiko Karies Pada Balita’, *Prima Journal Of Oral And Dental Sciences*, 6(1), Pp. 26–29.
- Ayu Lely Suratri, M., A Jovina, T., & Tjahja N, T. N. (2017). Pengaruh (pH) saliva terhadap terjadinya karies gigi pada anak usia prasekolah. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(4), 241-248.
- Balkis, N., Fauziah, Yusrika. (2024). Hubungan perilaku dengan kejadian karies gigi pada siswa-siswi kelas IV di MIN 25 Aceh Besar. *Corona: jurnal ilmu kesehatan umum, psikolog, keperawatan dan kebidanan*, 2(4) 273-284.
- Bytedevice. 2017. Simulator Risiko Karies Gigi. diunduh dari <https://images.app.goo.gl/W7a3uj9H8aTWpJoT8>. diakses pada 23 desember 2024.
- Children, M.R. (2024) ‘Pengaruh Mengkonsumsi Yoghurt Terhadap Ph Saliva Anak’, 5(210), Pp. 110–116.
- Fusfitasari, Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gosok Gigi Dengan Metode Video Pembelajaran Terhadap Prilaku Gosok Gigi Pada Aanak Usia Dini. *Mitra Raflesia (Journal Of Health Science)*, 10(2).
- Gumelar. 2015. karies. diunduh dari <https://www.slideshare.net/slideshow/karies-50149495/50149495>. diakses pada 23 desember 2025.
- Mansyur, T.N., Marisda, D.H. And Windasari, D.P. (2022) ‘Upaya Peningkatan Kesehatan Gigi Pada Anak Usia Dini Dalam Mendukung Program Indonesia Bebas Karies 2030’, *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), Pp. 5–9.
- Markus, H., Harapan, I.K. And Raule, J.H. (2020) ‘Gambaran Karies Gigi Pada Pasien Karyawan Pt Freeport Indonesia Berdasarkan Karakteristik Di Rumah Sakit Tembagapura Kabupaten Mimika Papua Tahun 2018-2019’, *Jigim (Jurnal Ilmiah Gigi Dan Mulut)*, 3(2), Pp. 65–72.
- Nova, R. M., Marlindayanti, M., & Ismalayani, I. (2021). Gambaran Risiko Karies Gigi Tetap Pada Anak Dengan Rampan Karies (Aplikasi Irene“S Donuts). *Jurnal Kesehatan Gigi Dan Mulut (Jkgm)*, 3(2), 61-66 .
- Oktaviani, E., Feri, J., Aprilyadi, N., Zuraidah, Z., Susmini, S., & Ridawati, I. D. (2022). Edukasi Kesehatan Gerogi (Gerakan Gosok Gigi) Untuk Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak.

- Osmidarti (2018) ‘Gambaran Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 50 Prabumulih Tahun 2018’.
- Pricylla, B. (2024). Gigi Berlubang (Karies Gigi). Diunduh dari : <https://medicastore.com/penyakit/136/gigi-berlubang-karies-gigi>. Diakses pada 01 Desember 2024
- Putri, N.F., Adhani, R. And Wardani, I.K. (2021) ‘Hubungan Keparahan Karies Dini Dengan Kualitas Hidup Anak Dari Aspek Gangguan Makan, Berbicara, Belajar Dan Tidur’, *Dentin*, 5(3), Pp. 162–168
- Quroti A’yun, Julita Hendartini, Dan Diyah Fatmasari. 2015. Perangkat Lunak Prediktor Karies Anak Berdasarkan Faktor Anak, Perilaku Ibu, Dan Ukg. *Jurnal Maj Ked Gi Ind*. Vol 1, No, Hal: 67 – 77.
- Rompis, C., Pangemanan, D., & Gunawan, P. (2016). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak dengan tingkat keparahan karies anak TK di Kota Tahuna. *e-GiGi*, 4(1).
- Reca, R. (2018). Penerapan Metode Irene’s Donuts (Ukg Inovatif) Dalam Menurunkan Skor Risiko Karies Pada Anak Kelas I Sdn 3 Kota Banda Aceh. *Averrous: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 2(2), 8-18.
- Safitri, RL, Putri, MH, Nurnaningsih, H., & Laut, DM (2022). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Karies Dengan Upaya Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak Di Posyandu Binaan Puskesmas Citalem Desa Sukamulya Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Terapi Gigi dan Mulut* , 2 (1), 1-6.
- Sholekhah, N.K. (2021) ‘Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Balita Di Posyandu Wiratama’, *Indonesian Journal Of Dentistry*, 1(1), P. 20.
- Soesilawati. 2020. Pemeriksaan Risiko Karies Gigi Melalui Karakteristik Gen Hla-Drb 1. Diunduh dari <https://unair.ac.id/pemeriksaan-risiko-karies-gigi-melalui-karakteristikgen-hla-drb-1/>. Diakses pada 23 desember 2024.
- Survei Kesehatan Indonesia (SKI), (2023). Dalam Angka. Data Akurat Kebijakan Tepat.
- Widyatmoko, Y., Ningsih, N.S. And Husna, A. (2022) ‘Comparison Of The Number Of Salivary Bacterial Colonies In Caries And Non-Caries Children After Consuming Isotonic Drinks’, *Jurnal Kesehatan Gigi*, 9(1), Pp. 58–62.
- Windasari, D. P., Zulkarnaen, I., Nurhaeda, & Marisda, D. H. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Anak Tentang Kesehatan Gigi Dengan Kejadian Penyakit Gigi. *An Idea Health Journal*, 2(1), 49–54.

- Zahara, E., Niakurniawati, N. And Mufizarni, M. (2023) 'Degree Of Acidity (Ph) Of Saliva With Dental Caries At Sdn Kayee Leue, Aceh Besar District', *Jdht Journal Of Dental Hygiene And Therapy*, 4(1), Pp. 13–17.
- Zia, H.K., Nurhamidah, N. And Afriza, D. (2018) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Terhadap Kebiasaan Menyikat Gigi Anak', *B-Dent: Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah*, 1(1), Pp. 43–48.